

## Pendampingan Digitalisasi UMKM Melalui Pendaftaran Google Maps di Desa Sabrang Kabupaten Jember

### Assisting Msme Digitalization through Google Maps Registration in Sabrang Village, Jember Regency.”

Nazyilatul Muawanah<sup>1</sup>, Silvi Dwi Adilla<sup>2</sup>, Fauziyah<sup>3, 4</sup>, Muh Iman<sup>5</sup>, Pramukhtiko Suryokencono

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Muhammadiyah Jember

[nazillatulmuawanah@gmail.com](mailto:nazillatulmuawanah@gmail.com)<sup>1</sup>, [silvi.adila10@gmail.com](mailto:silvi.adila10@gmail.com)<sup>2</sup>, [yusronracing@gmail.com](mailto:yusronracing@gmail.com)<sup>3</sup>, [yogariyono@gmail.com](mailto:yogariyono@gmail.com)<sup>4</sup>, [Fauziyah@unmuhjember.ac.id](mailto:Fauziyah@unmuhjember.ac.id)<sup>5\*</sup>, [Muhiman@unmuhjember.ac.id](mailto:Muhiman@unmuhjember.ac.id)<sup>6</sup>.

**Abstract,** Most residents of Sabrang Village, Ambulu District, Jember Regency work as tobacco, chili, and corn farmers, resulting in a small number of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This condition limits the use of digital technology in business management. The Thematic Community Service Program (KKN) assisted MSMEs by registering them on Google Maps through observation, identification, account setup, and location verification. Five MSMEs were successfully registered, making their businesses more visible and accessible to consumers. Beyond improving visibility, this activity contributed to the digital empowerment of the village community, supporting local economic resilience.

**Keywords:** MSMEs; digitalization; Google Maps; empowerment; community service

**Abstrak,** Mayoritas masyarakat Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember berprofesi sebagai petani tembakau, cabai, dan jagung, sehingga jumlah pelaku UMKM masih relatif sedikit. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha kecil. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik hadir untuk memberikan pendampingan berupa pendaftaran UMKM di Google Maps. Metode kegiatan meliputi observasi, identifikasi pelaku UMKM, pendampingan pembuatan akun, serta verifikasi lokasi usaha. Hasilnya, sebanyak 5 UMKM berhasil didaftarkan di Google Maps dengan profil usaha yang lengkap dan dapat diakses publik. Pendampingan ini tidak hanya meningkatkan visibilitas usaha, tetapi juga memberikan pengetahuan literasi digital kepada pelaku UMKM. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan digital masyarakat desa, sekaligus menjadi langkah awal menuju kemandirian ekonomi lokal di era transformasi digital.

**Kata kunci:** UMKM; digitalisasi; Google Maps; pemberdayaan; KKN

## PENDAHULUAN

Desa Sabrang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember terdiri dari lima dusun yaitu: Dusun Kebonsari, Dusun Krajan, Dusun Tegalrejo, Dusun Jatirejo, dan Dusun Ungkalan. Dengan jumlah penduduk Desa seluruhnya 14.577 Jiwa. (Pusat Informasi Desa Sabrang, 2014)

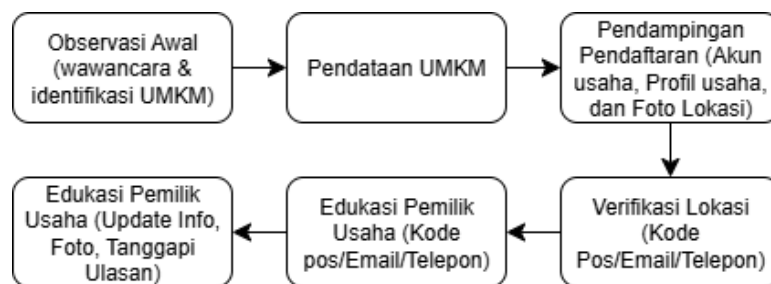
Dalam memenuhi segala kebutuhan hidup, Sebagian kecil masyarakat mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai alternatif dari sumber penghasilan. UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat, karena mampu bertahan dalam situasi apapun. (Suryanti et al., 2022). berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 sebagai berikut: (1) Usaha Mikro memiliki aset tidak lebih dari Rp 50 juta dan omset maksimal Rp 300 juta/tahun. (2) Usaha Kecil memiliki aset lebih dari Rp 50 juta hingga Rp 500 juta dengan omset lebih dari Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar/tahun. (3) Usaha menengah memiliki aset lebih dari Rp 500 juta hingga Rp 10 Miliar dengan omset lebih dari Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar/tahun (Nur & Fauziyah, 2023)

Namun, pada era digitalisasi saat ini, UMKM dihadapkan pada tantangan besar untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Revolusi industri 5.0 merubah sistem kerja manual ke sistem kerja berbasis elektronik. Maka, diperlukan sebuah kesiapan bagi pelaku UMKM. Untuk mengadopsi inovasi baru yang merupakan prasyarat penting untuk berkembang dan mengikuti perkembangan pasar, teknologi informasi, dan komunikasi yang sangat berperan penting pada dunia bisnis dan industri. (Suryanti et al., 2022). Analisis ini menunjukkan bahwa kondisi ideal UMKM di era digital adalah mampu memanfaatkan platform daring untuk pemasaran dan branding usaha, sementara kondisi nyata di Desa Sabrang masih didominasi oleh pola usaha konvensional dengan literasi digital yang rendah, keterbatasan akses teknologi, serta motivasi pelaku usaha yang minim.

Maka, salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu UMKM di Desa Sabrang yaitu Google Maps, Google Maps merupakan produk Google yang dapat menampilkan titik lokasi berbasis peta yang dikembangkan oleh perusahaan Google (Ardhianto E et al., 2022). Google Maps merupakan layanan informasi dalam bentuk visual satelit peta jalan dengan foto terkini (Harahap & Hidayatullah, 2018). Melalui pendaftaran UMKM pada Google Maps, pelaku usaha dapat meningkatkan visibilitas dan memperluas akses konsumen, serta menjadi langkah awal dalam transformasi digital bagi masyarakat Desa Sabrang.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Sabrang. Maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan dalam bentuk partisipatif dan aplikatif. Kegiatan ini melibatkan UMKM secara langsung dan on the spot di Lokasi Usaha. Tahapan kegiatan ini diawali dengan kegiatan observasi awal dengan pelaku usaha. Dalam hal ini, mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan UMKM khususnya berkaitan dengan aksesibilitas usaha melalui platform digital. Lalu dilakukan pendataan awal UMKM yang berada di sekitar wilayah desa, lalu dilanjutkan dengan pendaftaran akun dan profil usaha serta dilengkapi dengan foto usaha. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan edukasi dan sosialisasi bagi pelaku usaha dalam memberikan update info dan kondisi terkini yang dapat diakses oleh pengguna media sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

**Metode Pelaksanaan** : Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini dimulai dengan observasi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya dalam kaitannya dengan keberadaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

1. Observasi Awal, dilakukan melalui wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat untuk memetakan potensi usaha serta tingkat pemanfaatan teknologi digital yang telah digunakan.
2. Pendataan UMKM, Data yang dikumpulkan meliputi nama usaha, jenis usaha, alamat lengkap, nomor kontak aktif, email, dan titik lokasi usaha. Berdasarkan hasil pendataan, diketahui bahwa jumlah UMKM di desa ini relatif sedikit karena sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani tembakau, cabe, dan jagung.

3. Pendampingan pendaftaran UMKM ke platform Google Maps, proses ini dilakukan dengan membantu pemilik usaha membuat akun Gmail apabila sebelumnya belum memilikinya, kemudian mengisi data profil usaha secara lengkap, mulai dari nama usaha, kategori usaha, alamat, jam operasional, hingga nomor telepon yang bisa dihubungi. Selain itu, ditambahkan pula foto usaha agar lebih menarik bagi konsumen. Dalam praktiknya, sebagian pendaftaran awal dilakukan menggunakan akun Google milik mahasiswa KKN agar proses lebih cepat, kemudian pemilik usaha ditambahkan sebagai owner sehingga dapat mengelola akun tersebut secara mandiri.
4. Verifikasi lokasi usaha oleh pihak Google. Proses verifikasi dilakukan melalui kode pos, email, atau telepon sesuai dengan pilihan yang tersedia, dan tim KKN mendampingi pemilik usaha hingga usaha benar-benar terkonfirmasi dan dapat muncul secara publik di Google Maps.
5. Edukasi kepada pemilik usaha mengenai cara pengelolaan akun Google Maps, Materi yang digunakan meliputi cara memperbarui informasi usaha, menambahkan foto terbaru, serta menanggapi ulasan pelanggan. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan pelaku UMKM memiliki pengetahuan dasar literasi digital sehingga dapat mengelola akun Google Maps secara mandiri setelah program KKN selesai dilaksanakan.
6. Evaluasi keberhasilan
  - Evaluasi dilakukan dengan indikator:
    - a. UMKM berhasil muncul dan terverifikasi di Google Maps.
    - b. Profil usaha dilengkapi dengan alamat, jam buka, dan foto.
    - c. Adanya testimoni dari pemilik UMKM mengenai kemudahan penggunaan.
    - d. Kemampuan pemilik usaha dalam memperbarui informasi secara mandiri.

Dengan metode ini, kegiatan pendampingan diharapkan tidak hanya menghasilkan pendaftaran usaha di Google Maps, tetapi juga meningkatkan literasi digital pemilik UMKM sehingga mereka mampu mengelola akun secara berkelanjutan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN (11 font size, bold)**

Kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM melalui pendaftaran Google Maps di Desa Sabrang berjalan dengan baik meskipun jumlah pelaku usaha yang terlibat relatif sedikit. Berdasarkan hasil pendataan, hanya ditemukan beberapa UMKM yang aktif, antara lain : Warung Mami Icha, Usaha Jamur Dwi Putra, Tempe Sari, Krupuk Al-Mughni, dan Kedai Milkshake GEMEO. Hal ini wajar karena mayoritas masyarakat Desa Sabrang berprofesi sebagai petani tembakau, cabe, dan jagung sehingga usaha kecil non-pertanian masih terbatas jumlahnya.

Tabel 1 Perbandingan Kondisi UMKM Sebelum dan Sesudah Pendaftaran Google Maps

<b>NO.</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Sebelum Pendaftaran</b>	<b>Sesudah Pendaftaran</b>
1.	Jumlah UMKM terdaftar	0 UMKM	5 UMKM
2.	Aksesibilitas Konsumen	Hanya dikenal oleh warga sekitar	Dapat ditemukan konsumen luar desa/daerah
3.	Media promosi	Mulut ke mulut / Banner sederhana	Google Maps (lokasi, foto, kontak pemilik usaha)
4.	Visibilitas Usaha	Rendah	Tinggi (mudah dicari secara online)
5.	Pengetahuan Digital UMKM	Rendah (belum mengenal Google Maps)	Meningkat (mampu memahami sehingga dapat kelola akun secara pribadi)

Dari hasil kegiatan, UMKM yang telah didaftarkan berhasil muncul di Google Maps dengan profil usaha yang lengkap, mulai dari alamat, kategori usaha, jam operasional, hingga foto pendukung. Proses pendaftaran sebagian dilakukan melalui akun Google milik mahasiswa KKN untuk mempercepat verifikasi, kemudian kepemilikan akun dialihkan dengan menambahkan pemilik usaha sebagai owner agar dapat mengelola akun secara mandiri. Hal ini menjadi salah satu strategi penting untuk menjaga keberlanjutan program setelah

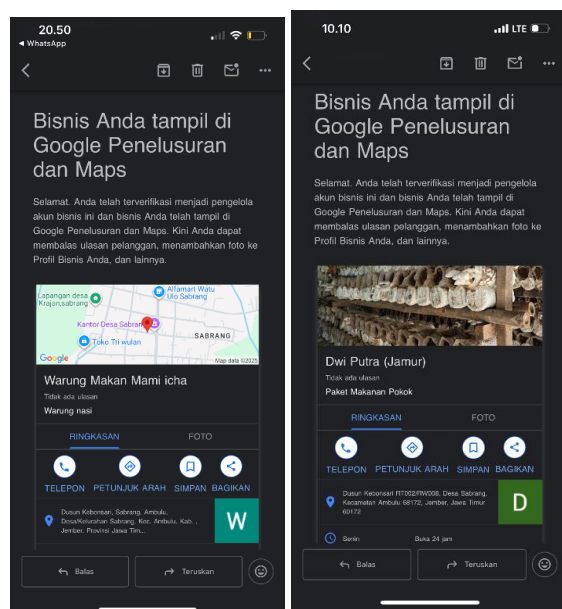
kegiatan KKN berakhir.

Pemilik UMKM yang mengikuti pendampingan menyampaikan bahwa mereka merasa sangat terbantu karena usaha yang sebelumnya hanya dikenal oleh warga sekitar kini dapat ditemukan oleh konsumen dari luar desa melalui pencarian di Google Maps. Selain itu, konsumen juga dapat langsung menghubungi nomor telepon yang tercantum pada profil usaha sehingga mempermudah komunikasi. Meskipun jumlah UMKM yang didaftarkan tidak banyak, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan visibilitas usaha dan pemahaman baru bagi pemilik UMKM mengenai pentingnya literasi digital.

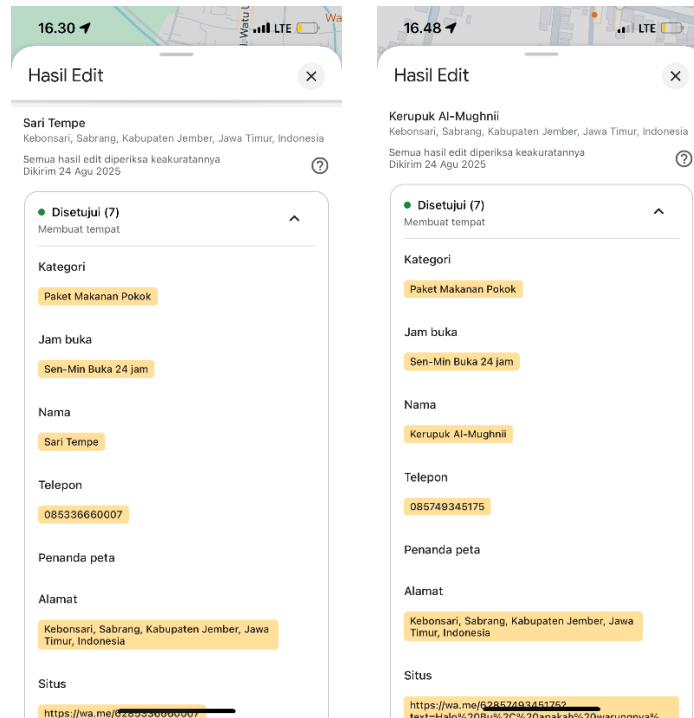


Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM melalui pendaftaran Google Maps di Desa Sabrang

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengembangan teknologi digital pada kalangan UMKM di pedesaan dapat membantu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan meningkatkan produktivitas (Rasidin et al., n.d.) Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat dikatakan berhasil memberikan manfaat nyata, meskipun skalanya masih terbatas. Kedepan, program serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pelaku usaha atau memperluas cakupan digitalisasi ke platform lain seperti *Google Business Profile* dan media sosial.



Gambar 2. Tampilan lokasi Pelaku usaha melalui tampilan pada Google Map



Gambar 3. Proses penginputan data pelaku usaha pada google location bisnis

Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah berhasil memiliki dan menampilkan lokasi usahanya secara aktif di Google Maps melalui pengelolaan Google Business Profile. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, UMKM mampu menginput data usaha secara lengkap, seperti nama usaha, alamat, jam operasional, serta menambahkan foto produk dan lokasi. Keberadaan lokasi digital ini mempermudah konsumen dalam menemukan usaha, sekaligus meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap UMKM yang sebelumnya belum memiliki identitas digital yang jelas.

Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran. Pelaku usaha mulai aktif memperbarui informasi usaha serta merespons ulasan pelanggan yang masuk melalui platform Google. Dari hasil monitoring awal, terlihat adanya peningkatan interaksi pelanggan, baik dalam bentuk pencarian lokasi maupun komunikasi langsung melalui kontak yang tersedia. Dengan demikian, pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap visibilitas usaha dan membuka peluang peningkatan jumlah konsumen secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM melalui pendaftaran Google Maps di Desa Sabrang berhasil menjawab permasalahan rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku usaha kecil. Program ini tidak hanya membantu UMKM terdaftar secara resmi di Google Maps, tetapi juga meningkatkan visibilitas usaha dan memberikan pemahaman baru terkait literasi digital bagi pemiliknya.

## SARAN

kegiatan serupa disarankan untuk melibatkan lebih banyak UMKM serta dilengkapi dengan pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan profil digital dan strategi pemasaran online guna mendukung kemandirian masyarakat menghadapi era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto E, Lestariningsih E, Handoko W, & Soelistijadi. (2022). *Pemanfaatan Peta Google sebagai Sarana Promosi melalui Penandaan Lokasi Usaha Rumahan di Paguyuban warga Lentera Priji Mranggen Demak*. [www.maps.google.com](http://www.maps.google.com).
- Harahap, R. R., & Hidayatullah, H. (2018). Sistem Informasi Google Maps Dengan Menggunakan VB.NET. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 1(1), 36–41. <https://doi.org/10.54314/JSSR.V1I1.97>
- Nur, S. K., & Fauziyah, F. (2023). LEGALITAS USAHA UNTUK PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM PRESPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM BISNIS SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2(4), 357–367. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i4.6244>
- Pusat Informasi Desa Sabrang*. (2014). <https://desakusabrang.blogspot.com/2014/05/gambaran-umum-desa.html>
- Rasidin, Nilda E, Novianto W, & Syarif D. (n.d.). *View of PENYULUHAN PEMANFAATAN GOOGLE MAPS UNTUK MENINGKATKAN VISIBILITAS USAHA BAGI PELAKU UMKM DI DESA HLANG, KECAMATAN SETINJAU LAUT*. Retrieved August 26, 2025, from <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/5892/1652>
- Suryanti, Churun A'in, Siti Rudiyantri, & Wishal Asdicky Falah. (2022). PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN MANGUNHARJO, TUGU, SEMARANG BERBASIS DIGITAL. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5341–5348. <https://doi.org/10.53625/JABDI.V2I6.3957>